

# GAMBARAN *PROBLEM SOLVING* MASYARAKAT KAMPUNG DURENAN DI BANTARAN SUNGAI BEDADUNG DITINJAU DARI DISONANSI KOGNITIF

Novela Wilujeng<sup>1</sup> Panca Kursistin Handayani<sup>2</sup>  
Danan Satriyo Wibowo<sup>3</sup>

## INTISARI

Bantaran sungai merupakan daerah yang dapat menyerap luapan air sungai pada saat musim hujan serta memiliki kelembapan tanah yang lebih tinggi dibandingkan kelembapan tanah pada ekosistem bumi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *Problem Solving* masyarakat kampung durenan di bantaran sungai bedadung ditinjau dari disonansi kognitif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan metode pengambilan data menggunakan Skala *Problem Solving Inventory* (PSI) yang disusun oleh Heppner dan Peterson. Populasi dalam penelitian ini menggunakan masyarakat kampung durenan di bantaran sungai bedadung dengan usia 18-35 tahun. Sample dalam penelitian ini ialah tehnik total sampling dengan jumlah 40 responden. Metode analisa yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan validitas alat ukur terdapat 16 item valid dan 8 item gugur. Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai. Berdasarkan hasil uji deskriptif secara keseluruhan menunjukkan bahwa dari 40 responden Kampung durenan sebanyak 23 responden memiliki *problem solving* yang tinggi dengan prosentasi 57,5%. Sedangkan untuk 17 responden memiliki *problem solving* dengan kategori rendah prosentase 42,5%. Artinya *problem solving* masyarakat kampung durenan masuk dalam kategori tinggi atau baik. Kategori *problem solving* Berdasarkan hasil uji deskriptif per aspek menunjukkan bahwa dari 40 responden memiliki pendekatan dan penghindaran masuk dalam kategori tinggi 26 responden dengan prosentasi 65% dan kategori rendah 35% berjumlah 14 responden, sedangkan aspek keyakinan diri dengan jumlah 25 responden masuk dalam kategori rendah senilai 62,5% sedangkan masuk kategori tinggi dengan jumlah 15 responden senilai 37,5%.

**Kata kunci:** *problem solving*, masyarakat bantaran sungai, disonansi kognitif

---

<sup>1</sup> Peneliti

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing 2

# DESCRIPTION OF PROBLEM SOLVING IN KAMPUNG DURENAN COMMUNITIES IN THE BEDADUNG RIVER BANK FROM COGNITIVE DISSONANCE VIEW

Novela Wilujeng<sup>4</sup> Panca Kursistin Handayani<sup>5</sup>  
Danan Satriyo Wibowo<sup>6</sup>

## ABSTRACT

Riverbanks are areas that can absorb overflow of river water during the rainy season and have higher soil moisture than soil moisture in earth's ecosystems. This study aims to describe the Problem Solving of the Kampung Durenan community on the banks of the Bededung River in terms of cognitive dissonance. This study used descriptive quantitative methods, with data collection methods in this study using the Problem Solving Inventory (PSI) scale compiled by Heppner and Peterson. The population in this study used the people of Durenan village on the banks of the Bedadadung River, aged 18-35 years. The sample in this study is the total sampling technique. Total sampling is a sampling technique where the number of samples is the same as the population, with a total of 40 respondents. The analytical method used includes validity test, reliability test, normality test, and descriptive test. The results showed that the validity of the measuring instrument contained 16 valid items and 8 failed items. This study used a trial run. Based on the results of the descriptive test as a whole, it shows that out of 40 respondents in Durenan Village, 23 respondents have high problem solving with a percentage of 57.5%. Meanwhile, 17 respondents had problem solving with a low category percentage of 42.5%. This means that the problem solving of the Kampung Durenan community is in the high or good category. Problem solving category Based on the descriptive test results per aspect shows that of the 40 respondents who have approach and avoidance are included in the high category 26 respondents with a percentage of 65% and the low category 35% totaling 14 respondents, while the self-confidence aspect with a total of 25 respondents is included in the low category worth 62.5% while in the high category with a total of 15 respondents worth 37.5%.

**Keywords: Problem solving, Bantaran Bedadung River, cognitive dissonance**

---

<sup>4</sup> Research

<sup>5</sup> First Supervisor

<sup>6</sup> Second Supervisor